

GRAPHICAL REGULAR REPRESENTATION (GRR)

Elyas Kustiawan

*Jurusan Matematika, UNISBA, Jalan Tamansari No 1, Bandung,40116, Indonesia
elyaskustiawan@yahoo.com*

Abstrak Misalkan Γ adalah graf transitif titik dimana grup automorfisma $G = \text{Aut}(\Gamma)$ adalah abelian. Suatu grup abstrak hingga G memenuhi *graphical regular representation (GRR)*, jika ada graf Γ sedemikian sehingga G isomorfik dengan $\text{Aut}(\Gamma)$, dan $\text{Aut}(\Gamma)$ beraksi regular pada $V\Gamma$. Akibatnya, G beraksi regular pada $V\Gamma$, dan G adalah suatu 2-grup abelian.

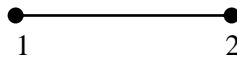
Kata kunci: graf, regular, automorfisma, abelian.

1. Pendahuluan

Misalkan grup berhingga $G = Z_2$ adalah modulo 2, maka dengan operasi penjumlahan ‘+’ diperoleh :

+	0	1
0	0	1
1	1	0

Selanjutnya, misalkan graf Γ adalah graf lengkap K_2 (atau graf $\Gamma = K_2$) yaitu;



maka diperoleh $\text{Aut}(\Gamma) = \{ \pi_1, \pi_2 \}$ dengan $\pi_1 = 1$ (identitas) dan $\pi_2 = (12)$.

Tabel dengan operasi komposisi ‘o’ dari unsur $\text{Aut}(\Gamma)$ adalah sebagai berikut:

o	π_1	π_2
π_1	π_1	π_2
π_2	π_2	π_1

Jadi terdapat suatu pemetaan $\Psi : G \longrightarrow \text{Aut}(\Gamma)$ yang bersifat bijektif, dengan pengaitan :

$$\begin{array}{ccc} 0 & \longleftrightarrow & \pi_1 \\ 1 & \longleftrightarrow & \pi_2 \end{array}$$

sehingga dapat dikatakan bahwa grup berhingga G isomorfik dengan $\text{Aut}(\Gamma)$ dan $\text{Aut}(\Gamma)$ beraksi regular pada $V\Gamma$.

2. Graphical Regular Representation (GRR)

Definisi 1.

Suatu grup abstrak hingga G memenuhi graphical regular representation (**GRR**), jika ada graf Γ sedemikian sehingga G isomorfik dengan $\text{Aut}(\Gamma)$, dan $\text{Aut}(\Gamma)$ beraksi regular pada $V\Gamma$.

Berdasarkan penjelasan pada bagian pendahuluan dapat dikatakan bahwa graf $\Gamma = K_2$ merupakan *graphical regular representation (GRR)*. Jadi dapat dikatakan bahwa, suatu grup G tidak mempunyai GRR *jika dan hanya jika* setiap himpunan pembangun Ω untuk G sedemikian sehingga terdapat suatu automorfisma G yang mem-*fix*-kan Ω *setwise*. Sebagai contoh dari ide tersebut dapat ditunjukkan bahwa grup S_3 bukan representasi graf regular (GRR)..

Contoh 1.

Misalkan G adalah grup simetri S_3 yaitu permutasi unsur $\{1,2,3\}$, maka $G = \{1, (12), (13), (23), (123), (132)\} = \{\pi_1, \pi_2, \pi_3, \pi_4, \pi_5, \pi_6\}$ secara berurutan. Diperoleh tabel dengan operasi komposisi 'o' dari unsur G adalah sebagai berikut:

o	π_1	π_2	π_3	π_4	π_5	π_6
π_1	π_1	π_2	π_3	π_4	π_5	π_6
π_2	π_2	π_1	π_5	π_6	π_3	π_4
π_3	π_3	π_6	π_1	π_5	π_4	π_2
π_4	π_4	π_5	π_6	π_1	π_2	π_3
π_5	π_5	π_4	π_2	π_3	π_6	π_1
π_6	π_6	π_3	π_4	π_2	π_1	π_5

Selanjutnya misalkan $\Omega = \{\pi_2, \pi_3, \pi_4\}$ adalah himpunan pembangun untuk G . Jelas Ω memenuhi sifat :

- (i). $\pi_2^{-1} \in \Omega$, $\pi_3^{-1} \in \Omega$ dan $\pi_4^{-1} \in \Omega$, artinya $\forall x \in \Omega \Rightarrow x^{-1} \in \Omega$
- (ii). $\pi_1 \notin \Omega$

Dari grup berhingga G dengan himpunan pembangun Ω diatas, diperoleh *graf Cayley* $\Gamma = \Gamma(G, \Omega)$ yang isomorfik dengan $K_{3,3}$.

Karena terdapat automorfisma $\pi_5, \pi_6 \in G$ sehingga berlaku $\pi_5(\Omega) = \Omega$ dan $\pi_6(\Omega) = \Omega$, maka dapat disimpulkan grup G tidak mempunyai *graphical regular representation (GRR)*.

3. Hasil Utama

Proposisi 1.

Misalkan Γ adalah graf transitif titik dimana grup automorfisma $G = \text{Aut}(\Gamma)$ adalah abelian. Maka G beraksi regular pada $V\Gamma$, dan G adalah suatu 2-group abelian.

Bukti:

Pertama-tama akan ditunjukkan G beraksi regular pada $V\Gamma$. Misalkan Γ graf transitif titik dengan $G = \text{Aut}(\Gamma)$ abelian. Misalkan $g, h \in G$ dengan g mem-*fix*-kan v maka berlaku $gh(v) = hg(v) = h(v)$. Akibatnya g juga mem-*fix*-kan $h(v)$. Karena G transitif maka setiap titik adalah hasil dari $h(v)$ untuk suatu $h \in G$. Jadi g yang mem-*fix*-kan setiap titik adalah $g = i$. Jadi G beraksi regular pada $V\Gamma$. Selanjutnya akan ditunjukkan G adalah suatu 2-group abelian. Karena $G = \text{Aut}(\Gamma)$ aksi regular pada $V\Gamma$ maka Γ adalah graf Cayley $\Gamma(G, \Omega)$. Karena G abelian, fungsi f dengan pengaitan $g \alpha g^{-1}$ merupakan suatu automorfisma dari G dan mem-*fix*-kan Ω . Perhatikan isomorfisma grup berikut,

$$\begin{aligned} f : G &\rightarrow G \\ \text{dengan pengaitan, } g &\alpha g^{-1}. \end{aligned}$$

Ambil $g, h \in G$ maka $f(g) = g^{-1}$ dan $f(h) = h^{-1}$
Sehingga dari sifat grup berlaku,

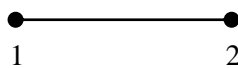
$$\begin{aligned} f(g \bullet h) &= f(g) \bullet f(h) \\ (gh)^{-1} &= g^{-1} h^{-1} \\ h^{-1} g^{-1} &= g^{-1} h^{-1} \\ g^{-1} h^{-1} &= g^{-1} h^{-1} \text{ karena } G \text{ abelian} \end{aligned}$$

Jika $g \neq g^{-1}$ ini merupakan Automorfisma yang non-trivial, mengakibatkan G tidak regular.

Jadi haruslah $g = g^{-1} \forall g \in G$ dan selanjutnya karena berlaku $g^2 = g g = g g^{-1} = i$ untuk setiap unsur di G maka G mempunyai order 2 dengan G abelian (atau ditulis G adalah suatu 2-grup abelian). Jadi terbukti proposisi 1.

Contoh 2.

Misalkan graf Γ adalah graf komplit K_2 (atau graf $\Gamma = K_2$) yaitu;



maka diperoleh $\text{Aut}(\Gamma) = \{\pi_1, \pi_2\}$ dengan $\pi_1 = 1$ (identitas) dan $\pi_2 = (12)$. Jelas terlihat bahwa graf Γ bersifat transitif titik.

Tabel dengan operasi komposisi 'o' dari unsur $\text{Aut}(\Gamma)$ adalah sebagai berikut:

O	π_1	π_2
π_1	π_1	π_2
π_2	π_2	π_1

Dari tabel terlihat bahwa $G = \text{Aut}(\Gamma) = \{\pi_1, \pi_2\}$ bersifat abelian dan $|\text{Aut}(\Gamma)| = |\text{V}\Gamma| = 2$. Karena setiap stabilizer dari titik 1 dan 2 hanya π_1 (= identitas) dan karena π_2 unsur dari G tidak mem-*fix*-kan sembarang titik maka dikatakan G beraksi regular pada $\text{V}\Gamma$.

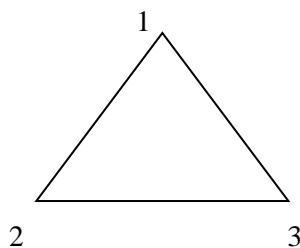
Karena $\forall \pi_i \in \text{Aut}(\Gamma)$ berlaku $O(\pi_i) = 2$ yaitu $\pi_i^2 = \pi_i \pi_i = i$ untuk setiap $i = 1, 2$, sehingga bilangan bulat terkecil dari pangkatnya yang mengakibatkan sama dengan identitas adalah 2 maka G adalah 2-grup abelian.

Jadi terbukti G beraksi regular pada $\text{V}\Gamma$, dan G adalah suatu 2-group abelian.

Berikut ini akan diberikan penjelasan dari jika semua nilai eigen dari suatu graf merupakan nilai eigen sederhana maka setiap automorfismanya, selain permutasi identitas mempunyai order 2.

Contoh 3.

Kemungkinan Graf Γ dengan 3 titik yang bersifat *transitif-titik* adalah sebagai berikut:



Polinomial $P(\lambda) = -(\lambda - 2)(\lambda + 1)^2$, tidak semua nilai eigennya sederhana.

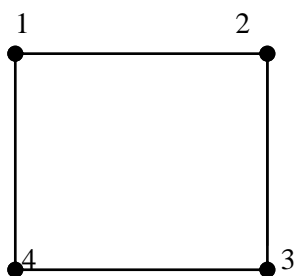
Grafnya tidak bersifat aksi regular, $\exists (12) \in \text{Aut}(\Gamma)$ yang bukan identitas sehingga mem-*fix*-kan titik 3 di graf Γ .

$G = \text{Aut}(\Gamma)$ tidak abelian, karena $\exists (23), (12) \in G \ni (23) \circ (12) \neq (12) \circ (23)$ atau $(132) \neq (123)$.

Contoh 4.

Kemungkinan Graf Γ dengan 4 titik yang bersifat *transitif-titik* adalah sebagai berikut:

i). Perhatikan graf Γ berikut,

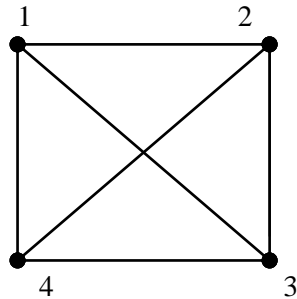


Polinomial $P(\lambda) = \lambda^2(\lambda - 2)(\lambda + 2)$, tidak semua nilai eigennya sederhana.

Grafnya tidak bersifat aksi regular, karena $\exists (24) \in \text{Aut}(\Gamma)$ yang bukan identitas, sehingga mem-*fix*-kan titik 1 dan 3 di graf Γ .

$G = \text{Aut}(\Gamma)$ tidak abelian, karena $\exists (23), (12) \in G \ni (23) \circ (12) \neq (12) \circ (23)$ atau $(132) \neq (123)$.

ii). Perhatikan graf Γ berikut,



Polinomial $P(\lambda) = (\lambda - 3)(\lambda + 1)^3$, tidak semua nilai eigen-nya sederhana.

Grafnya tidak bersifat aksi reguler, karena $\exists (12) \in \text{Aut}(\Gamma)$ yang bukan identitas, sehingga mem-*fix*-kan titik 3 dan 4 di graf Γ .

$G = \text{Aut}(\Gamma)$ tidak abelian, karena $\exists (23), (12) \in G \ni (23) \circ (12) \neq (12) \circ (23)$ atau $(132) \neq (123)$.

Proposisi 2.

Misalkan Γ adalah graf transitif titik yang mempunyai derajat k , dan misalkan λ adalah nilai eigen sederhana dari Γ . Jika $|\text{V}\Gamma|$ ganjil maka $\lambda = k$. Jika $|\text{V}\Gamma|$ genap, maka λ adalah satu dari integer $2\alpha - k$ ($0 \leq \alpha \leq k$).

Bukti:

Misalkan \mathbf{x} adalah vektor eigen real yang berkorespondensi dengan nilai λ , dan misalkan \mathbf{P} matriks permutasi yang merepresentasikan *suatu automorfisma* π dari Γ . Jika $\pi(v_i) = v_j$, maka diperoleh hubungan $x_i = (\mathbf{P}\mathbf{x})_j$ sedangkan $(\mathbf{P}\mathbf{x})_j = \pm x_j$. Jadi diperoleh $x_i = (\mathbf{P}\mathbf{x})_j = \pm x_j$.

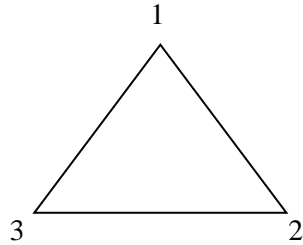
Karena graf Γ adalah transitif titik maka untuk setiap $v_i, v_j \in \text{V}\Gamma$ dengan $i \neq j$ terdapat automorfisma π sehingga berlaku $\pi(v_i) = v_j$, akibatnya terdapat \mathbf{P} matriks permutasi yang merepresentasikan *suatu automorfisma* π sehingga berlaku $x_i = \pm x_j$. Jadi semua entri dari \mathbf{x} mempunyai nilai mutlak yang sama. Selanjutnya, misalkan $\mathbf{u} = [1, 1, \dots, 1]^t$ adalah vektor eigen yang bersesuaian dengan nilai eigen k , jadi jika $\lambda \neq k$ sehingga menurut sifat aljabar, vektor eigen \mathbf{u}^t tegak lurus dengan vektor eigen \mathbf{x} (hasil kali dalam $\langle \mathbf{u}^t, \mathbf{x} \rangle = 0$) maka $\mathbf{u}^t \mathbf{x} = 0$, yaitu $\sum x_i = 0$. Hal ini tidak mungkin untuk bilangan ganjil dengan jumlah dari nilai mutlak setiap sukunya sama akibatnya $\sum x_i \neq 0$, jadi haruslah $\lambda = k$ (k ganjil).

Jika Γ mempunyai titik berjumlah genap, pilih satu titik v_i dari Γ dan misalkan titik-titik v_j bertetangga dengan v_i , selanjutnya misalkan ada sejumlah α buah yang memberikan hubungan $x_j = x_i$, maka sisanya ada sejumlah $k - \alpha$ buah yang memberikan hubungan $x_j = -x_i$. Karena baris ke- i dari matriks $\mathbf{A}\mathbf{x}$ memberikan $(\mathbf{A}\mathbf{x})_i = \lambda x_i$ untuk suatu nilai λ , sehingga menghasilkan $\sum x_j = \lambda x_i$, yang sesuai dengan jumlah semua titik yang bertetangga dengan v_i .

Jadi $\alpha x_i + (k - \alpha)(-x_i) = \alpha x_i - (k - \alpha)x_i = (2\alpha - k)x_i = \lambda x_i$, maka diperoleh $\lambda = 2\alpha - k$, dengan $0 \leq \alpha \leq k$. Jadi terbukti proposisi 2.

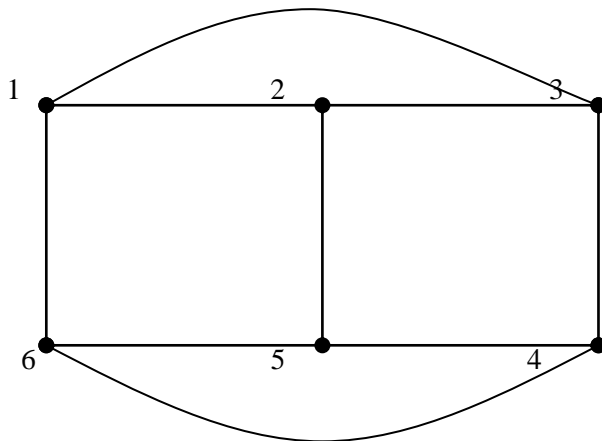
Contoh 5.

a). Untuk $|V\Gamma|$ ganjil, misalkan graf Γ adalah graf lengkap K_3 dimana $|V\Gamma|$ ganjil, 2-reguler ($k=2$) dan bersifat transitif titik seperti gambar dibawah ini:



Maka Polynomial $P(\lambda) = \det (A-\lambda I) = (\lambda - 2)(\lambda + 1)^2 = 0$, A adalah matriks ketetanggaan dan nilai eigen sederhana $\lambda = 2 = k$

b). Untuk $|V\Gamma|$ genap, misalkan graf Γ adalah graf Ladder L_3 dimana $|V\Gamma|$ genap, 3-reguler ($k=3$) dan bersifat transitif titik seperti gambar dibawah ini:



Maka Polynomial $P(\lambda) = \det (A-\lambda I) = \lambda^2(\lambda - 2)(\lambda - 3)(\lambda + 2)^2$ dan nilai eigen sederhananya adalah $\lambda = 1$ dan $\lambda = 3$.

Proposisi 3.

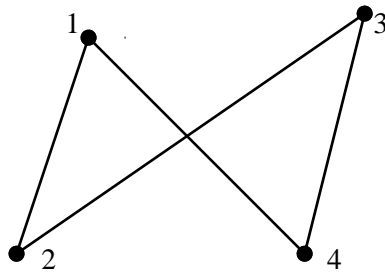
Misalkan Γ graf simetris dengan derajat k , dan misalkan λ nilai eigen sederhana dari Γ . Maka $\lambda = \pm k$.

Bukti:

Dari pembuktian proposisi 2, misalkan v_j dan v_l adalah dua titik sembarang yang bertetangga dengan v_i maka terdapat automorfisma π dari Γ , sedemikian sehingga diperoleh $\pi(v_i) = v_i$ dan $\pi(v_j) = v_l$. Jika \mathbf{P} matriks permutasi yang merepresentasikan π , maka $\pi(v_i) = v_i$ mengakibatkan $\mathbf{P}\mathbf{x} = \mathbf{x}$ dan dari $\pi(v_j) = v_l$ diperoleh $x_j = (\mathbf{P}\mathbf{x})_l = x_l$ sedangkan $(\mathbf{P}\mathbf{x})_l = x_l$ akibatnya $x_j = x_l$. Jadi karena Γ graf berderajat k , maka dari pembuktian proposisi 2 hanya ada 2 kemungkinan nilai α yaitu, jika $\alpha = 0$ memberikan nilai $\lambda = -k$, atau jika $\alpha = k$ memberikan nilai $\lambda = k$.
Jadi diperoleh $\lambda = \pm k$.

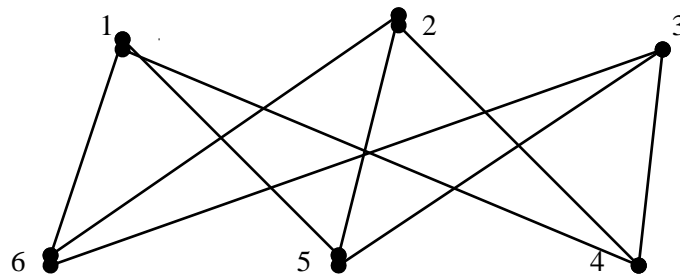
Contoh 6.

a). Perhatikan kembali ilustrasi 4b, graf bipartite $K_{2,2}$ 2 - reguler (k=2) berikut:



Maka Polynomial $P(\lambda) = \det (A-\lambda I) = \lambda^2 (\lambda - 2)(\lambda + 2) = 0$, dengan A matriks ketetangaan dan nilai eigen sederhananya adalah $\lambda = \pm 2$.

b). Perhatikan graf bipartite $K_{3,3}$ 3 - reguler (k=3) berikut:



Maka Polynomial $P(\lambda) = \det (A-\lambda I) = \lambda^4 (\lambda - 3)(\lambda + 3) = 0$, dengan A matriks ketetangaan dan nilai eigen sederhananya adalah $\lambda = \pm 3 = \pm k$.

c). Perhatikan untuk Γ graf lengkap K_4 maka 3- reguler .

Polinomial $P(\lambda) = \det (A-\lambda I) = (\lambda - 3) (\lambda + 1)^3$, dengan A matriks ketetangaan dan nilai eigen sederhananya adalah $\lambda = 3 = k$.

4. Penutup

Suatu grup abstrak hingga G memenuhi graphical regular representation (GRR), jika ada graf Γ sedemikian sehingga G isomorfik dengan $Aut(\Gamma)$, dan $Aut(\Gamma)$ beraksi regular pada $V\Gamma$. Contohnya adalah graf $\Gamma = K_2$. Misalkan Γ adalah graf transitif titik yang mempunyai derajat k , dan misalkan λ adalah nilai eigen sederhana dari Γ . Jika $|V\Gamma|$ ganjil maka $\lambda = k$. Jika $|V\Gamma|$ genap, maka λ adalah satu dari integer $2\alpha - k$ ($0 \leq \alpha \leq k$). Contohnya Untuk $|V\Gamma|$ ganjil, misalkan graf Γ adalah graf lengkap K_3 , 2-reguler ($k=2$) dan bersifat transitif titik maka nilai eigen sederhana $\lambda = 2 = k$, sedangkan Untuk $|V\Gamma|$ genap, misalkan graf Γ adalah graf Ladder L_3 , 3-reguler ($k=3$) dan bersifat transitif titik, maka nilai eigen sederhananya adalah $\lambda = 1$ dan $\lambda = 3$.

Daftar Pustaka

- [1] N. Biggs (1990). *Algebraic Graph Theory*, 2nd Ed., Cabridge Mathematical Library, 1993.
- [2] N.Hartsfield and G.Ringel (1990). *Pearls in Graph Theory*, Academic Press.
- [3] R. J. Wilson & J. J. Watkins (1990). *Graphs An Introductory Approach*, John Wiley & Sons.
- [4] V.Bryant (1993). *Aspects of Combinatorics*, Cambridge University Press,.